

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan didalam penelitian ini adalah perusahaan *Real Estate and Property* yang *listed* atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004 – 2006. Pada periode ini terdapat 38 perusahaan, akan tetapi setelah dilakukan *purposive sampling* maka diperoleh sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini sebanyak 22 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data *time series* untuk variabel *return* saham serta data tentang ringkasan kinerja keuangan perusahaan *manufaktur sector* yang menjadi sampel berupa data *Debt to Equity Ratio* (DER), *Price to Book Value* (PBV) dan *Price Earning Ratio* (PER). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD). Berikut ini akan disajikan profil singkat dari perusahaan *manufaktur* yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 4.1
Profil perusahaan

No	Nama	Tahun Berdiri	Bidang	Keterangan
1	PT Delta Djakarta Tbk (DLTA)	15 Juni 1970	Minuman alcohol dan non alcohol	1. ruang lingkup kegiatan DLTA yaitu terutama untuk memproduksi dan menjual bir pilsener dan bir hitam dengan merek "Anker", "Carlsberg", "San Miguel", "San Mig Light" dan "Kuda Putih". DLTA juga memproduksi dan menjual produk minuman non-alkohol dengan merek "Sodaku"
2	PT Akasha Wira International Tbk	1985	industri air minum dalam kemasan, industri roti dan	1. Kantor pusat ADES berlokasi di Perkantoran Hijau Arkadia, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta.

			kue, kembang gula, makaroni, kosmetik dan perdagangan besa	2. ada tanggal 2 Mei 1994, ADES memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) ADES kepada masyarakat sebanyak 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham, dengan harga penawaran perdana Rp3.850,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 13 Juni 1994.
3	PT Ultrajaya	1958	Susu segar, the segar dan kunyit asam	1. Dimulai dari pabrik susu rumahan pada tahun 1958 di Bandung - Jawa Barat PT Ultrajaya berkembang, hingga selanjutnya di tahun 1971 PT Ultrajaya melebarkan sayap bisnisnya menjadi PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company.
4	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk (PSDN)	16 April 1974	Bidang pengolahan dan perdagangan hasil bumi.	<p>1. Kantor pusat PSDN terletak di Gedung Plaza Sentral, Lt. 20, Jln. Jend. Sudirman No. 47, Jakarta 12930 dan pabriknya berlokasi di Jl. Ki Kemas Rindho, Kertapati, Palembang.</p> <p>2. Pada tahun 1994, PSDN memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PSDN kepada masyarakat sebanyak 30.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 18 Oktober 1994..</p>
5.	PT Mustika Ratu	1975	Kosmetik kecantikan tradisional, lulur, badak,	1. Pada tahun 1978 produk-produk Mustika Ratu mulai didistribusikan ke toko-toko melalui salon-salon kecantikan

			penyegar wajah	yang meminta menjadi agen. Dimulai di Jakarta, Semarang, Surabaya, Bandung, dan Medan. Permintaanpun meningkat, hingga pada tahun 1980-an, perusahaan ini mulai mengembangkan berbagai jenis kosmetika tradisional.
6.	PT Schering-Plough Indonesia Tbk	07 Maret 1972	Pembuatan, pengemasan dan pengembangan produk farmasi untuk manusia dan hewan, produk kebersihan, kosmetik, keperluan rumah tangga dan sejenisnya	1. Pada tanggal 18 April 1990, SCPI memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham SCPI (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.600.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp12.750,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Juni 1990.
7.	PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)	14 Agustus 1990	industri makanan olahan, bumbu penyedap, minuman ringan, kemasan, minyak goreng, penggilingan biji gandum dan tekstil pembuatan karung terigu.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor pusat INDF berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 27, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta. Sedangkan pabrik dan perkebunan INDF dan anak usaha berlokasi di berbagai tempat di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi dan Malaysia. 2. Pada tahun 1994, INDF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 21.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Juli 1994.

8.	PT Pyridam Farma Tbk (PYFA)	1977	industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan, dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor pusat PYFA terletak di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta dan pabrik berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. 2. Pada tanggal 27 September 2001, PYFA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) PYFA kepada masyarakat sebanyak 120.000.000 dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp105,- per saham dan disertai Waran Seri I sebanyak 60.000.000. Saham dan Waran Seri I tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 16 Oktober 2001.
9	PT Kimia Farma (Persero) Tbk (KAEF)	16 Agustus 1971	barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi khususnya bidang industri kimia, farmasi, biologi, kesehatan, industri makanan serta minuman.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tanggal 14 Juni 2001, KAEF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham KAEF (IPO) kepada masyarakat sebanyak 500.000.000 saham seri B dengan nilai nominal Rp100,- per saham dengan harga penawaran Rp200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 04 Juli 2001. 2. Kantor pusat KAEF beralamat di Jln. Veteran No. 9, Jakarta 10110. Unit produksi KAEF berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Mojokerto), dan Tanjung Morawa – Medan.
10.	PT Kalbe Farma Tbk (KLBF)	didirikan tanggal 10 September 1966	bidang farmasi, perdagangan dan perwakilan. Saat ini, KLBF terutama bergerak dalam bidang pengembangan, pembuatan dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor pusat KLBF berdomisili di Gedung KALBE, Jl. Let. Jend. Suprpto Kav. 4, Cempaka Putih, Jakarta 10510 sedangkan fasilitas pabriknya berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon, Jl. M.H. Thamrin, Blok A3-1, Lippo Cikarang, Bekasi, Jawa Barat.

			perdagangan sediaan farmasi termasuk obat dan produk konsumsi kesehatan.	2. Pada tahun 1991, KLBF memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) KLBF kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.800,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 30 Juli 1991.
11.	PT Sierad Produce Tbk (SIPD)	06 September 1985	peternakan ayam bibit induk untuk menghasilkan ayam niaga, industri pemotongan dan pengolahan ayam terpadu dengan cold storage, industri pakan ternak dan industri pengeringan jagung.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor pusat SIPD berlokasi di Plaza City View, Kemang, Jakarta Selatan, dengan tempat usaha tersebar di Bogor, Sukabumi, Tangerang, Lampung, Sidoarjo dan Magelang. 2. Pada tanggal 29 Nopember 1996, SIPD memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) SIPD kepada masyarakat sebanyak 250.000.000 dengan nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp900,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 27 Des 1996.
12.	PT Cahaya Kalbar Tbk)	03 Februari 1968	bidang industri makanan berupa industri minyak nabati dan minyak nabati spesialitas, termasuk perdagangan umum, impor dan ekspor.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor pusat CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka II, Jl. Industri Selatan 3 Blok GG No.1, Cikarang, Bekasi 17550, Jawa Barat. Lokasi pabrik CEKA terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat. 2. Pada 10 Juni 1996, CEKA memperoleh pernyataan efektif dari Menteri Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perusahaan kepada masyarakat sebanyak 34.000.000 dengan

				<p>nilai nominal Rp500,- per saham dengan harga penawaran Rp1.100,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 Juli 1996.</p>
13	PT Roda Vivatex Tbk (<u>RDTX</u>)	27 September 1980	RDTX meliputi usaha industri tekstil (kain)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor pusat RDTX berlokasi di Menara Standard Chartered Lt. 32 Jl. Prof. Dr. Satrio No. 164 Jakarta Selatan sedangkan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. 2. Pada tanggal 03 April 1990, RDTX memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham RDTX (IPO) kepada masyarakat sebanyak 1.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp7.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 14 Mei 1990.
14.	PT Mayora Indah Tbk	<u>17 Februari 1977</u>	merupakan perusahaan besar yang mempunyai inti usaha dibidang makanan. seperti biskuit, permen, wafer, cokelat, makanan kesehatan dan juga kopi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perusahaan ini telah tercatat di <u>Bursa Efek Jakarta</u> sejak tanggal <u>4 Juli 1990</u>
15	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (<u>DVLA</u>)	30 April 1976	roduk-produk farmasi, produk-produk kimia yang berhubungan dengan farmasi, dan perawatan kesehatan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada tanggal 12 Oktober 1994, DVLA memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham DVLA (IPO) kepada masyarakat sebanyak 10.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp6.200,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 11 Nopember

				1994.
16	Sinar Mas Pulp & Paper Products	1962	Pulp dan papper	1. Dengan kapasitas produksi pulp dan paper sebesar 6,9 juta ton di Indonesia, perusahaan ini menduduki peringkat lima dunia. Saat ini, Sinar Mas Pulp & Paper Products memiliki fasilitas manufacturing di beberapa lokasi di Indonesia dan memasarkan produk-produknya ke lebih dari 65 negara di enam benua
17.	PT Sekar Laut Tbk (<u>SKLT</u>)	19 Juli 1976	bidang industri pembuatan kerupuk, saos tomat, sambal dan bumbu masak	1. Pada tahun 1993, SKLT memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) SKLT kepada masyarakat sebanyak 6.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp4.300,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 September 1993. 2. Kantor pusat SKLT berlokasi di Wisma Nugra Santana, Lt. 7, Suite 707, Jln. Jend. Sudirman Kav. 7-8, Jakarta 10220 dan Kantor cabang berlokasi di Jalan Raya Darmo No. 23-25, Surabaya, serta Pabrik berlokasi di Jalan Jenggolo II/17 Sidoarjo. SKLT tergabung dalam Sekar Grup.
18.	PT Siantar Top Tbk (STTP)	12 Mei 1987	bidang industri makanan ringan, yaitu mie (snack noodle), kerupuk (crackers) dan kembang gula (candy)	1. Perusahaan berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara) dan Bekasi (Jawa Barat). Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo.
19.	PT Merck Tbk Indonesia		Obat- obatan	1. PT Merck Tbk merupakan perusahaan multinasional yang bergerak di bidang farmasi dan kimia di Indonesia.
20.	PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC)	20 Mei 1970	Obat-obatan	1. Pada tanggal 24 Mei 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan

				Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 17.500.000 saham baru kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran Rp8.250,- per saham.
21.	PT Indofarma (Persero) Tbk	1918	Farmasi, obat-obatan	1. merupakan <u>perusahaan multinasional</u> yang memproduksi <u>farmasi</u> yang bermarkas di <u>Jakarta, Indonesia</u> . Perusahaan ini didirikan pada tahun <u>1918</u>
22	PT Mandom Indonesia Tbk. (TCID)	5 Nopember 1969	produksi dan perdagangan kosmetika, wangi-wangian, bahan pembersih dan kemasan plastik termasuk bahan baku, mesin dan alat produksi untuk produksi	1. Pada tanggal 28 Agustus 1993, TCID memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham TCID (IPO) kepada masyarakat sebanyak 4.400.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dan harga penawaran Rp7.350,- per saham.

4.2 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh DER, PBV, dan PER terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur dengan kategori *consumer goods industry, food and beverages, tobacco manufactures* dan *pharmaceutical* yang tercatat di Bursa Efek Jakarta dengan periode tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 baik secara simultan maupun parsial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham dan variabel independen yang digunakan adalah informasi keuangan yang meliputi *Debt to Equity Ratio* (DER)), *price to*

book value (PBV), dan *price earning ratio* (PER. Statistik deskriptif masing-masing variabel akan ditunjukkan pada table berikut :

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	110	-.884	2.817	.35721	.713435
X1	110	.10	22.9'0	1.2111	2.85932
X2	110	.20	19.75	2.7468	3.36782
X3	110	-16.96	121.02	14.7500	16.07882
Valid N (listwise)	110				

Sumber : Data diolah (SPSS.16)

Sampel yang digunakan pada penelitian ini ialah sebanyak 110 sampel, yakni 22 perusahaan manufaktur degan periode waktu selama 5 tahun mulai dari periode 2008-2012. Berdasar hasil perhitungan selama periode pengamatan terlihat bahwa

1. *return* saham terendah (minimum) adalah -0.884 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 2.817 atau 281.7% pada perusahaan Indofood Tbk (INDF) tahun 2009 . Dari data diatas dapat diketahui bahwa *return* saham secara rata-rata mengalami perubahan positif dengan rata-rata *return* saham sebesar 0.35721 atayu 35.7 %. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode tahun 2008-2012 secara umum harga saham perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan. Standar deviasi *return* saham sebesar 71.34% yang melebihi nilai rata-rata *return* saham sebesar 35.7%. Dengan besarnya simpangan data menunjukkan tingginya fluktuasi data variabel

return saham selama periode pengamatan dengan kata lain sebaran data *return* saham adalah tidak merata, artinya perbedaan data satu dengan yang lainnya tinggi.

2. Data *DER* terendah (minimum) adalah 0.10 pada perusahaan Merck. Tbk (MERK) tahun 2008 dan yang tertinggi (maximum) 22.90 pada perusahaan Schering Plough Indonesia Tbk.(SCPI) yang terjadi pada tahun 2008. Kemudian rata-rata *DER* sebesar 1.2111 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.859 Angka rata-rata lebih dari 1 menunjukkan bahwa risiko distribusi laba usaha perusahaan akan semakin besar terserap untuk melunasi kewajiban perusahaan.
3. Data *PBV* terendah adalah 0.20 pada perusahaan Sierad Produce Tbk pada tahun 2010. Sedangkan angka tertinggi 19.75 pada perusahaan Ultrajaya tahun 2012, dengan rata-rata 2.7468 dan standar deviasi nya yaitu 3.37682 . Angka rata-rata lebih dari 1 menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan sampel memiliki saham dengan harga yang lebih besar dari nilai buku dari modal harga saham yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa ada kecenderungan tingkat ekspektasi yang baik dari kalangan investor, karena kinerja saham yang baik yang dimiliki oleh perusahaan yang ada dalam sampel.

4. Berdasar hasil perhitungan pada Tabel 4.3 tersebut terlihat bahwa nilai terendah (minimum) pada variabel *PER* sebesar -16.96 pada perusahaan PT Schering-Plough Indonesia Tbk tahun 2010 dan tertinggi (maximum) sebesar 121.02 pada perusahaan Indofarma (INAF) tahun 2009. Sedangkan nilai rata-rata dari variable *PER* adalah 14.7500 dengan standar deviasinya sebesar 16.07882. Kondisi ini menunjukkan bahwa kondisi *PER* perusahaan sample sangat berfluktuasi.

4.3 Analisis Data Dan Pembahasan

1. Hasil Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam melakukan analisis regresi berganda pada peneitian ini yaitu dengan menggunakan metode Enter melalui spss.16.

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X2, X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Adapun hasilnya disajikan pada tabel berikut.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 4.3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.160	.106		1.512	.134
X1	-.010	.024	-.041	-.420	.675
X2	.053	.020	.251	2.600	.011
X3	.004	.004	.099	1.028	.306

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisa regresi dari table di atas maka dapat diketahui persamaan rumus :

$$\text{Return saham} = 0.160 - 0.010 \text{ DER} + 0.053 \text{ PBV} + 0.004 \text{ PER}$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda yang telah dirumuskan, menunjukkan koefisien regresi variabel independen DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham dengan nilai koefisien DER -0.010 dan nilai sig 0.675 > 0.05. yang artinya setiap kenaikan satu nilai, maka akan menurunkan return saham sebesar 0.010.

Sedangkan untuk PBV memiliki pengaruh secara positif dan berpengaruh signifikan terhadap return saham karena nilai sig 0.011 < 0.05 dan nilai koefisien PBV untuk variabel X₂ sebesar 0.053s dan bertanda positif, Hal ini mengandung arti bahwa setiap kenaikan PBV satu satuan maka variabel Dependen atau return

saham (Y) akan naik sebesar 0.053 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

Dan untuk rasio PER memiliki pengaruh yang positif yang berarti bahwa bila terjadi peningkatan pada variabel independen akan menyebabkan peningkatan juga pada variabel dependen. Berdasarkan hal tersebut, maka setiap kenaikan satu nilai PER akan meningkatkan 0.004 return saham. Walaupun memiliki pengaruh positif tetapi variabel independen ini tidak memberi dampak yang besar terhadap *return* saham dengan melihat nilai sig. $0.306 > 0.05$.

b. Uji F

Tabel 4.4
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.204	3	1.401	2.897	.039 ^a
Residual	51.276	106	.484		
Total	55.480	109			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil data diolah SPSS.16

Uji F digunakan untuk menguji signifikan pengaruh variable DER, PBV, dan PER terhadap *return* saham secara bersama-sama atau secara simultan. Dari table hasil olah SPSS.16 di atas nilai F hitung yang diperoleh dari perhitungan melalui program SPSS.16 adalah sebesar 2.897 dimana $2.897 > f\text{-tabel}$ sebesar 2.70 dan dengan nilai signifikan 0.039. Dimana $0.039 < 0,05$ Dapat disimpulkan bahwa variable independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable dependen.

c. Uji t

Tabel 4.5
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.160	.106		1.512	.134
X1	-.010	.024	-.041	-.420	.675
X2	.053	.020	.251	2.600	.011
X3	.004	.004	.099	1.028	.306

a. Dependent Variable: Y

sumber :data diolah SPSS. 16

Uji t merupakan pengujian signifikansi pengaruh variable rasio DER, PBV dan PER terhadap return saham secara parsial. Berdasarkan uji regresi yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa :

1. DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham karena nilai koefisien untuk DER adalah -0.010 dengan nilai signifikan sebesar $0.675 > 0.05$. dan nilai t-hitung $< t$ -tabel, yaitu $-0.420 < 1.720$.
2. Sedangkan untuk PBV memiliki pengaruh positif dan berpengaruh signifikan terhadap return saham dengan nilai koefisien sebesar 0.53 dan nilai sig $0.011 < 0.05$ serta nilai t-hitung $> t$ -tabel, yaitu $2.600 > 1.720$.
3. Rasio PER juga tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham karena tingkat signifikan sebesar $0.306 < 0,05$ dan nilai t-hitung $< t$ -tabel yaitu $1.028 < 1.720$.

4. Koefisien Determinasi

Tabel 4.6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275 ^a	.076	.050	.695508

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Hasil data diolah SPSS.16

Dari perhitungan koefisien derterminasi diatas terlihat bahwa R² atas koefisien determinasinya adalah sebesar 0.050 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variable independen terhadap variable dependen adalah sebesar 0.050 atau 5.0%. Dan sisanya 95% dijelaskan oleh variabel-variabel lain atau faktor-faktor lain yang seperti inflasi, tingkat suku bunnga, rasio lain dan sebagainya. Dan nilai *Standard error of the estimate* nya adalah 0.695508 atau hal ini berarti banyaknya kesalahan dalam prediksi harga saham sebesar 0.695508. Karena *Standard error of the estimate* kurang dari standar deviasi Y, maka model regresi semakin baik dalam memprediksi nilai Y.

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian

Hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa DER, PBV dan PER berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap *return* saham. Berdasarkan hasil uji F yang diperoleh dari regresi berganda menunjukkan nilai F sebesar 2.897 dan nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05 yakni 0.39 yang berarti ketiga variable tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham, sehingga **H1 diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel ini

dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi.

Hipotesis kedua , yaitu rasio DER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dari hasil perhitungan, diiperoleh bahwa hipotesis kedua ditolak. Karena dari hasil penelitian menunjukkan bahwa DER memiliki pengaruh yang negative dan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian selama periode pengamatan 2008-2012.

Peningkatan beban terhadap kreditur akan menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung pada pihak eksternal, sehingga mengurangi minat investor dalam menanamkan dananya di perusahaan yang bersangkutan.

Rasio DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap return saham karena rasio DER merupakan perbandingan antara total hutang dibagi modal sendiri. Yang artinya apabila nilai DER tinggi, berarti hutang pada perusahaan tersebut semakin tinggi dan menyebabkan laba yang diterima perusahaan semakin banyak terserap untuk digunakan sebagai pembyaran hutang perusahaan bahkan investor akan menerima *capital loss* dari saham yang dibelinya. Sehingga mengurangi minat investor untuk membeli saham.

Menurut Ang (1997), Penurunan minat investor dalam menanamkan dananya ini akan berdampak pada penurunan harga saham perusahaan, sehingga *return* perusahaan juga semakin menurun. Semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) menandakan bahwa struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin tinggi *Debt to*

Equity Ratio (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi, akibatnya para investor cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) yang tinggi. Dari sampel yang ada perusahaan yang memiliki atau berada dalam kondisi DER yang baik untuk dijadikan investasi adalah perusahaan Mandom Indonesia Tbk. Karena pada tahun 2012 DER pada perusahaan ini memiliki nilai yang paling kecil.

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Dari hasil penelitian diperoleh bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif terhadap *return* saham **dapat diterima**.

Semakin besar nilai *Price to Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham semakin mahal. Semakin rendah nilai *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah (*underprice*) dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Kondisi tersebut memberi peluang kepada investor untuk meraih *capital gain* pada saat harga saham kembali mengalami (*rebound*) kenaikan harga. *Price to Book Value* (PBV) merupakan rasio yang menunjukkan apakah harga pasar saham diperdagangkan lebih atau kurang dari nilai buku saham tersebut. Jika harga pasar saham lebih tinggi dari nilai bukunya maka saham tersebut dinyatakan *over value*, jika sebaliknya maka saham dinyatakan dalam kondisi *under value*.

Rasio PBV ini menunjukkan perkiraan nilai ekuitas berdasarkan perbandingan nilai buku saham dengan harga pasarnya. Perusahaan dengan tingkat *return on equity* yang tinggi cenderung akan menjual sahamnya berlipat

kali dari nilai bukunya, dibandingkan perusahaan dengan *return on equity* yang rendah (Brigham-Gapenski, 1998).

Banyak penelitian yang telah dilakukan terhadap *Price Book Value*, dan beberapa analis menyatakan bahwa perusahaan dengan *Price Book Value* yang rendah cenderung sebagai lahan investasi yang aman, karena mereka menganggap bahwa *Price Book Value* sebagai nilai minimum perusahaan, sehingga dapat dijadikan titik *support* bagi nilai pasar. Mereka memandang nilai buku sebagai nilai dengan level rendah dan harga pasar tidak akan jatuh sampai ke level itu karena perusahaan selalu memiliki pilihan untuk menjual asetnya demi nilai buku. Namun, terdapat juga beberapa perusahaan yang nilai pasarnya lebih kecil daripada *Price Book Value*. Teori mengenai nilai pasar berbanding nilai buku yang tinggi menandakan bahwa investor berpendapat perusahaan tersebut memiliki kesempatan untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang besar dibandingkan tingkat kapitalisasi pasar (*the market capitalization rate*), (Bodie, Kane, Marcus, 2007).

Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian Basuki (2006) yang pada penelitiannya menyimpulkan bahwa PBV tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham, tetapi mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nicky (2008). Tetapi penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Tripathi, V. (2009) yang menemukan bahwa secara statistik *book to market equity* memiliki pengaruh positif yang signifikan atas *return* saham. Sementara Rosenberg, Reid & Lanstein juga menemukan hubungan yang positif

antara *book to market equity* dengan rata-rata *return* saham di bursa saham Amerika.

Dari sampel yang ada perusahaan yang memiliki atau berada dalam kondisi PBV yang baik untuk dijadikan investasi adalah perusahaan Indofood Tbk. Karena pada tahun 2012 PBV pada perusahaan ini memiliki nilai yang paling kecil.

Hipotesis keempat yang diajukan yaitu variabel Price Earning Ratio (PER) berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham. Dari hasil penelitian yang dilakukan dengan regresi berganda dalam uji-T menunjukkan bahwa PER memiliki nilai koefisien 0.004 yang menyatakan bahwa PER berpengaruh positif terhadap *return* saham, tetapi memiliki angka atau nilai signifikan yang lebih besar dari pada tingkat signifikan, yaitu $0.306 > 0,05$.

Perhitungan rasio PER dilakukan dengan cara membagi harga saham saat ini (current price of the stock) dengan keuntungan tahunan per saham (annual earnings per share-eps). Pada penelitian ini rasio PER tidak menunjukkan nilai yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham dikarenakan dari data PER pada perusahaan yang menjadi sampel pada periode 2008-2012 menunjukkan nilai PER yang tinggi. PER yang tinggi tidak akan menarik dibandingkan dengan PER rendah. PER yang tinggi disebabkan oleh laba per saham yang relatif rendah dibandingkan dengan harga sahamnya,

Apalagi perusahaan yang menjadi sampel pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang dimana perusahaan manufaktur selalu memiliki inovasi untuk produk yang diciptakan sehingga tidak dapat bertahan dalam jangka

panjang. Dan apabila produk yang diciptakan terlalu banyak sehingga tidak memiliki nilai jual lagi dipasaran akan mengakibatkan harga saham dan return saham semakin buruk yang akan mengakibatkan payback period-nya lebih lama. sehingga PER yang kecil merupakan salah satu pertimbangan utama bagi value investing di samping faktor-faktor lainnya.

Hasil penelitian yang tidak signifikan antara variabel *PER* dan *return* saham disebabkan adanya fluktuasi pada data *PER* . Hal ini mengindikasikan bahwa nilai *PER* yang tinggi, menandakan investor tidak mau lagi menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Wahyuni (2012) yang hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *PER* berpengaruh positif dan signifikan terhadap return saham.

Tabel 4.7
Kesimpulan Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai sig	Keterangan
H1	Rasio DER,PBV dan PER berpengaruh secara signifikan terhadap return saham	0.039	H1 diterima
H2	DER tidak berpengaruh secara signifikan terhadap return saham	0.675	H2 ditolak
H3	PBV berpengaruh secara signifikan terhadap return saham	0.011	H3 diterima
H4	PER berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.	0.306	H4 ditolak

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari regresi sederhana dan berganda yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat diuraikan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen yakni, DER, PBV dan PER secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel selama periode pengamatan tahun 2008-2012. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel ini dapat digunakan oleh investor sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan investasi.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Debt to Equity ratio* (DER) berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan manufaktur yang menjadi sampel. Tingginya total hutang dibandingkan modal sendiri membuat perusahaan menggunakan labanya untuk pelunasan hutang pada pihak eksternal terlebih dahulu.
3. Rasio *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Semakin besar nilai *Price to Book Value* (PBV) maka harga dari suatu saham semakin mahal. Semakin rendah rasio *Price to Book Value* (PBV) menunjukkan harga saham yang lebih murah *underprice* dibandingkan dengan harga saham lain yang sejenis. Kondisi ini memberi peluang kepada investor untuk meraih *capital gain* pada saat harga saham kembali mengalami

rebound kenaikan harga. Hasil penelitian ini tidak mendukung dengan hasil penelitian Basuki (2006) yang pada penelitiannya menyimpulkan bahwa PBV tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap return saham, tetapi mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nicky (2008)

4. Variabel *Price Earning Ratio* (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang menjadi sampel selama periode pengamatan tahun 2008-2012. Hasil penelitian yang tidak signifikan antara variabel *PER* dan *return* saham disebabkan adanya fluktuasi pada data *PER* . Hal ini mengindikasikan bahwa *PER* yang tinggi menandakan investor tidak mau lagi menanamkan sahamnya pada perusahaan tersebut.
5. Dari perhitungan koefisien determinasi diatas terlihat bahwa R^2 atas koefisien determinasinya adalah sebesar 0.050 berarti diketahui bahwa pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,050 atau 5.0%. Dan sisanya 95 % dijelaskan oleh variabel-variabel lain atau faktor-faktor lain yang seperti inflasi, tingkat suku bunga, rasio lain dan sebagainya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini jumlahnya sedikit yaitu hanya 27 perusahaan manufaktur dengan kategori *consumer goods, food and beverage ,paper, tobacco manufactures* dan

pharmaceuticals yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, sehingga jika jumlah sampelnya ditambah atau kriteria sampel diubah tentu hasilnya akan berbeda

2. Nilai dari R^2 yang rendah menunjukkan bahwa ada variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham misalnya faktor ekonomi seperti inflasi, tingkat suku bunga, kebijakan pemerintah, dan lain sebagainya tidak diperhitungkan dalam penelitian ini. Faktor tersebut dapat mempengaruhi cara perusahaan dalam menjalankan bisnisnya yang selanjutnya akan mempengaruhi informasi keuangan dan *returnnya*.

4.4.1 Saran:

1. Untuk investor yang akan berinvestasi di Pasar Modal , hendaknya memperhatikan pengaruh-pengaruh variable ekonomi mikro seperti DER, PBV, dan PER yang digunakan dalam penelitian ini sebelum menginvestasikan dana pada perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian.
2. Untuk perusahaan yang *listed* hendaknya lebih pandai mengatur hutang pada perusahaan untuk menyeimbangkan dana agar *return* perusahaan dapat dimanfaatkan dengan baik dan menarik minat investor
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah jumlah sampel dan periode waktu pengamatan serta menambah factor-faktor lain selain DER, PBV, dan PER untuk hasil yang lebih akurat lagi.

4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari data yang valid dan benar melalui situs resmi perusahaan bursa pada website www.idx.co.id .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Jakarta : Salemba Empat,
- Agnes Sawir. 2002. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Agus Sartono, 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPEF-YOGYAKARTA.
- Aminatuzzahra. 2010. *Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Total Asser Turnover, Net Profit Margin Terhadap return saham (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BEI Periode 2005-2009)*. Skripsi S1. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (file Pdf)
- Basuki, Ismu. 2006. *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta (2003)* <http://rac.uui.ac.id/server/document/private/100804801193400312335.pdf> (diakses 15 September 2011)
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan (Edisi 4)*. BPFE Yogyakarta
- Bhandari. 1988. *Hubungan Antara Der Dengan Expected Stock Return*. Jurnal S1 Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Bursa Efek Indonesia. 2006. *Panduan Pemodal*. PT. Bursa Efek Indonesia.
- Brigham dan Gapenski. 1996. *Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta
- Nicky (2007). *Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Return Saham*. Tesis S2. Fakultas Ekonomi UNDIP
- Copeland. E Thomas dan Fred J Weston. 1992, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama
- Dandan Febri Hardianah. 2003. *Analisis Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap return Saham di Bursa Efek Indonesia..* Tesis S2. Fakultas Ekonomi UNDIP
- Darmadji, Thjipto dan Hendy M. Fakhruddin dalam Farkhan Ika.(2010). *Analisis Pengaruh rasio solvabilitas dan leverage pada perusahaan manufaktur*. Jurnal

- Dahlan Siamat. 2004. Artikel *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta : FEUI.
- Duwi Priyatno. 2013. *Analisis statistic dengan metode SPSS*
- Eugne F, Brigham dan Joel F. Houston. 2001. *Laporan Keuangan*. Artikel
- Farkhan Ika. 2011. *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sector Food And Beverage)*. Jurnal. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank
- Frank J. Fabozzi .2000. *Analisis Debt To Equity Ratio (DER)*. Artikel
- Gujarati, Damodar, 1995. *Ekonometrika Dasar*, Penerbit Erlangga, Jakarta
- Halim, Abdul. 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta. Salemba Empat. Artikel
- Happy Widyawati. 2007. *Pengaruh Ratio Profitabilitas dan Leverage terhadap return saham (studi kasus pada industri automotive dan aliend product yang listed di BEI)*. Jurnal S1 Ekonomi. Universitas Diponegoro
- Husnan, Suad. 2001. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP AMP YKPN.
- Juanda, P. 2003. *Penggunaan Informasi Akuntansi Untuk Memprediksi Keuntungan Investasi Bagi Investor Di Pasar Modal (Studi Empiris Di Bursa Efek Jakarta Pada Periode 1999-2002)* <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/9112.pdf> (diakses tanggal 7 April 2011)
- Jogiyanto, H. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ketiga. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”* mandar maju. Sumbersari Inah, Bandung
- Kasmir Se. Mm. 2008. dalam Wahyuni (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Terhadap Return Saham*. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Keown. 2008. *Manajemen keuangan 1 jilid 10 edisi 1*. Terjemahhan Indonesia

Ketut Mangku, 2002. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Janavisi Vol. 5, No. 2.

Marthinova, Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) Perusahaan Manufaktur Tbk pada Bursa Efek Jakarta. Jurnal

Nicky Nathaniel. 2007. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi return Saham (Studi Pada Saham-Saham Real Estate And Property Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2006)*. Tesis S2. Semarang. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro (file Pdf)

Prasotowo, Julianty. (2002 : 16) dalam Wahyuni (2011). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Terhadap Return Saham*. Skripsi S1. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.

Raharji. (2006). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaann Lq 45 Dengan Periode Pengamatan Tahun 2000-2003*. Artikel

Suad Husnan. 1998. *Dasar-dasar Portofolio dan Analisis Sekuritas, Edisi Ketiga*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN

Titiek Nurhidayati, *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Pada Perusahaan Industri Textile yang Go Public Di Bursa Efek Surabaya*. Jurnal Penelitian Ekonomi, Vol. 2, No. 3 April 2002,

Peni Padan Wahyuni. 2011. *Pengaruh Informasi Akuntansi Terhadap Return Saham*. skripsi S1. Fak. Ekonomi. Universitas Diponegoro

Wild, Subramanyam, King. 2005. *Analisis Laporan Keuangan 1*. Edisi 8 (HVS). Selemba Empat

Wira, Desmond. 2011. *Analisis Fundamental saham*, cetakan pertama, Exced, Jakarta

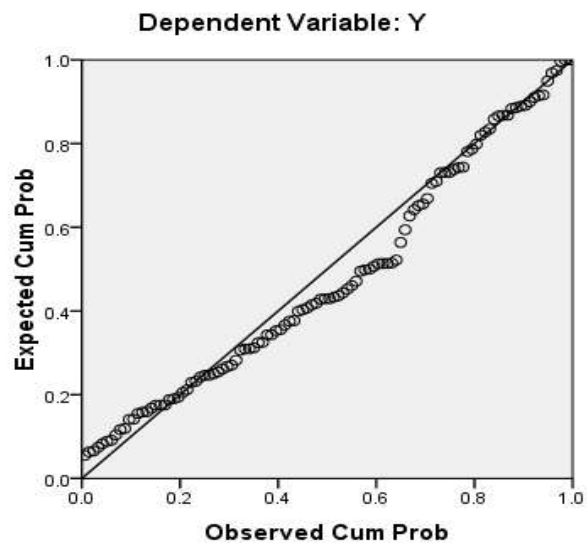
www.idx.co.id

www.sahamok.com

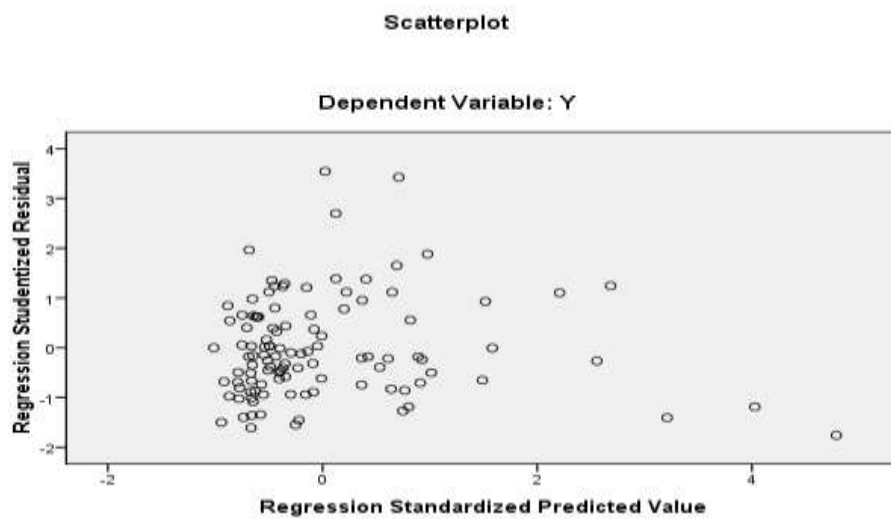
www.yahoofinance.co.id

GAMBAR GRAFIK P-P PLOT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



GAMBAR GRAFIK SCATTERPLOT



Tabel 3.4
UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.451	.065		6.943	.000
X1	.014	.015	.093	.936	.351
X2	.024	.012	.192	1.969	.052
X3	-4.595E-5	.003	-.002	-.018	.986

a. Dependent Variable: res_2

UJI AUTOKORELAS

Model Summary^b

Model	Durbin-Watson
1	2.150 ^a

a. Predictors: (Constant),
X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 3.6
UJI MULLTIKOLLINEARITAS

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 X1	.913	1.095
X2	.937	1.067
X3	.949	1.054

a. Dependent Variable: Y

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	110	-.884	2.817	.35721	.713435
X1	110	.10	22.90	1.2111	2.85932
X2	110	.20	19.75	2.7468	3.36782
X3	110	-16.96	121.02	14.7500	16.07882
Valid N (listwise)	110				

Tabel 4.3
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.160	.106		1.512	.134
X1	-.010	.024	-.041	-.420	.675
X2	.053	.020	.251	2.600	.011
X3	.004	.004	.099	1.028	.306

a. Dependent Variable: Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.204	3	1.401	2.897	.039 ^a
Residual	51.276	106	.484		
Total	55.480	109			

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.6
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.275 ^a	.076	.050	.695508

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

DATA ASLI DEBT TO EQUITY RATIO PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MENJADI
SAMPEL PERIODE 2008-2012

KODE	DER				
	2008	2009	2010	2011	2012
SIPD	0.34	0.39	0.65	1.08	1.15
CEKA	1.45	0.89	1.75	1.03	1.25
DLTA	0.34	0.27	0.2	0.22	0.26
SMAR	1.17	1.13	1.14	1.01	0.95
MYOR	1.32	1	1.16	1.72	1.04
MRAT	0.177	0.16	0.14	0.18	0.15
ULTJ	0.53	0.45	0.54	0.55	0.49
INDF	3.11	2.45	1.34	0.7	0.71
HMSP	1	0.69	1.01	0.9	1.11
DVLA	0.26	0.41	0.33	0.28	0.34
RDTX	0.35	0.22	0.19	0.31	0.53
KAEF	0.53	0.57	0.49	0.43	0.44
KLBF	0.38	0.39	0.23	0.27	0.27
MERK	0.15	0.23	0.2	0.18	0.37
PYFA	0.42	0.37	0.3	0.43	0.52
TSPC	0.29	0.34	0.36	0.4	0.38
ADES	2.22	0.43	0.87	0.6	1.89
SKLT	1	0.73	0.69	0.74	0.84
STTP	0.72	0.36	0.45	0.91	1.04
SCPI	22.9	9.49	18.28	13.47	22.13
TCID	0.12	0.13	0.1	0.11	0.18
INAF	2.24	2.86	1.44	1.36	0.83

Sumber : data diolah dari ringkasan kinerja perusahaan (www.idx.co.id)

DATA ASLI RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MENJADI SAMPEL
PERIODE 2008-2012

KODE	RETURN SAHAM				
	2008	2009	2010	2011	2012
SIPD	0.265	0.677	0.769	0.081	0.909
CEKA	-0.125	1.129	-0.262	-0.136	0.368
DLTA	0.25	2.1	0.935	-0.0708	1.287
SMAR	-0.71	0.5	0.961	0.28	0.031
MYOR	-0.349	2.77	1.389	0.325	0.403
MRAT	-0.481	1.581	0.645	-0.23	0.12
ULTJ	0.231	-0.275	1.086	-0.107	0.231
INDF	-0.683	2.817	0.373	-0.056	0.272
DVLA	-0.4	0.594	0.235	-0.35	0.121
RDTX	-0.007	0.076	0.5	0.285	-0.44
KAEF	-0.751	0.671	0.252	1.138	1.176
KLBF	-0.683	2.25	1.5	0.046	-0.688
MERK	-0.324	1.254	0.206	0.373	0.147
PYFA	-0.383	1.2	0.155	0.385	0.005
TSPC	-0.467	0.825	1.342	0.315	0.461
ADES	-0.692	1.844	1.531	-0.376	0.9
SKLT	0.2	0.667	-0.067	0	0.285
STTP	0.595	0.667	0.54	0.792	0.521
SCPI	-0.519	2.768	-0.028	-0.34	0.25
TCID	-0.345	0.472	-0.111	0.069	0.428
INAF	-0.756	0.66	-0.036	1.037	1.024
PSDN	0.961	0.1	-0.273	2.75	-0.516

Sumber : data diolah dari ringkasan kinerja perusahaan (www.idx.co.id)

DATA ASLI PRICE TO BOOK VALUE PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MENJADI SAMPEL
PERIODE 2008-2012

KODE	PBV				
	2008	2009	2010	2011	2012
SIPD	0.45	0.4	0.2	0.4	0.38
CEKA	0.89	1.47	1.06	0.7	1.5
DLTA	0.62	1.68	3.33	3.12	7.63
SMAR	1.06	1.53	2.46	2.52	2.24
MYOR	0.7	2.18	4.04	4.51	5.4
MRAT	0.22	0.53	0.82	0.6	0.64
ULTJ	2.04	1.4	2.69	2.22	19.75
HMSP	4.41	4.36	12.08	16.76	27.26
DVLA	1.06	1.54	2.05	1.77	2.36
RDTX	0.81	0.71	0.79	0.88	0.63
KAEF	0.45	0.71	0.79	1.51	2.97
KLBF	1.12	3.06	6.14	5.3	7.83
MERK	2.43	5.06	5.95	6.01	8.2
PYFA	0.39	0.81	0.88	1.14	1.1
TSPC	0.81	1.36	2.95	3.77	5.13
ADES	2.58	5.53	9.57	4.74	5.95
SKLT	8.09	0.91	0.82	0.79	0.97
STTP	0.54	0.81	1.13	1.84	2.5
SCPI	4.46	7.14	11.25	4.17	5.93
INAF	0.52	0.86	0.8	0.83	1.63
TCID	1.35	1.85	1.53	1.52	2.05
INDF	0.95	3.07	2.55	1.28	1.54

Sumber : data diolah dari ringkasan kinerja perusahaan (www.idx.co.id)

DATA ASLI PRICE EARNING RATIO PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MENJADI SAMPEL
PERIODE 2008-2012

KODE	PER				
	2008	2009	2010	2011	2012
SIPD	17.18	12.58	3.94	21.58	14.71
CEKA	7.47	8.96	11.07	2.93	5.76
DLTA	3.82	7.85	13.77	5.88	20.4
SMAR	4.67	9.79	11.39	10.29	9.37
MYOR	4.45	9.27	17.02	22.58	22.26
MRAT	2.94	8.04	11	8.3	8.28
TCID	9.63	13.07	11.01	11.04	12.48
ULTJ	7.61	27.39	32.63	30.79	16.49
INDF	7.89	15.02	15.5	8.05	10.02
HMSP	9.11	8.96	19.16	21.23	25.37
DVLA	7.59	11.86	11.82	10.65	13.05
RDTX	6.12	3.67	3.3	6.37	2.52
KAEF	7.62	11.28	6.37	10.99	20.74
KLBF	5.75	14.21	25.66	22.43	31.87
MERK	8.06	12.22	18.2	12.84	99.97
PYFA	11.59	15.6	16.18	18.21	17.22
TSPC	5.61	9.13	15.74	19.61	22.36
ADES	-8.73	23.13	30.19	23.03	13.17
SKLT	14.56	8.09	20.01	16.18	13.61
STTP	40.8	7.97	11.83	21.18	17.33
SCPI	5.61	13.01	-16.96	-3.54	-4.79
INAF	30.8	121.02	19.76	13.66	38.29
TCID	9.63	13.07	11.01	11.04	12.48

Sumber : ringkasan kinerja perusahaan (www.idx.co.id)

DATA ASLI HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MENJADI SAMPEL
PERIODE 2007-2012

KODE	Harga Saham					
	2007	2008	2009	2010	2011	2012
SIPD	2450	3100	5200	9200	9950	19000
CEKA	800	700	1490	1100	950	1300
DLTA	16000	20000	62000	120000	111500	255000
SMAR	6000	1700	2550	5000	6400	6600
MYOR	1750	1140	4300	10750	14250	20000
PSDN	51	100	110	80	300	150
MRAT	295	153	395	650	500	560
TCID	8400	5500	8100	7200	7700	11000
ULTJ	650	800	580	1210	1080	1330
INDF	2575	930	3550	4875	4600	5850
DVLA	1600	960	1530	1770	1150	1290
RDTX	1310	1300	1400	2100	2700	1500
KAEF	305	76	127	159	340	740
KLBF	1260	400	1300	3250	3400	1060
MERK	52500	35500	80000	96500	132500	152000
PYFA	81	50	110	127	176	177
TSPC	750	400	730	1710	2550	3725
ADES	730	225	640	1620	1010	1920
SKLT	75	90	150	140	140	180
STTP	370	150	250	385	690	1050
SCPI	21500	10350	39000	37900	25000	31250
INAF	205	50	83	80	163	330

Sumber : ringkasan kinerja perusahaan (www.idx.co.id)

Rumus Return Saham

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

Dik : Perusahaan SIPD

P_t (2008) : 3100

P_{t-1} (2007) : 2450

Dit : Return Saham ?

Jawab : $\frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$

$$\begin{aligned} & \frac{3100 - 2450}{2450} \\ &= 0.265 \end{aligned}$$

CURRICULUM VITAE

Nama : Tari Indriani
Tempat, tanggal lahir : Bengkulu, 9 Januari 1992
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan darah : B
Kewarganegaraan : Indonesia
Status pernikahan : Belum Menikah
Alamat : Rawa Makmur Permai, Merpati 20 RT 11 No 14,
Kec. Muara Bangkahulu, Bengkulu
No telpon/hp : 08999691929
Anak ke : 3 (Tiga)
Nama ayah : Syapirin, SH
Pekerjaan ayah : PNS
Nama ibu : Resmawati, S.Pd
Pekerjaan ibu : Guru
Alamat orang tua : Rawa Makmur Permai, Merpati 20 RT 11 No 14,
Kec. Muara Bangkahulu, Bengkulu

Riwayat Pendidikan

- a. Tk Alhhidayah Kota Bengkulu Tahun Tamat 1998
- b. SD Negeri 68 Kota Bengkulu Tahun Tamat 2004
- c. SMP Negeri 1 Kota Bengkulu Tahun Tamat 2007
- d. SMU Negeri 6 Kota Bengkulu Tahun Tamat 2010

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris II OSIS SMA Negeri 6 kota Bengkulu 2007/2008
2. Sekretaris Umum OSIS Sma Negeri 6 Kota Bengkulu 2008/2009
3. Sekretaris Umum Sanggar Anyelir Kota Bengkulu 2009/2010